



PT SARANA JAMBI VENTURA

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Laporan Posisi Keuangan	2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
Catatan Atas Laporan Keuangan	7



PT SARANA JAMBI VENTURA

Jl. Kapten Pattimura No. 119, Kel. Kenali Besar Jambi 36129
Telp. (0741) 668388, 668389
Fax. (0741) 668390
e_mail : jambiventura@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SARANA JAMBI VENTURA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Achmad Mulyono
Alamat kantor : Jl. Kapten Pattimura No. 119, Kel. Kenali Besar Jambi 36129
Alamat rumah : Perm.Teguh Permai I Blok D No. 5 Paal Lima, Kota Jambi
No Telepon : 081366267688
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Sarbaini Muhammad
Alamat kantor : Jl. Kapten Pattimura No. 119, Kel. Kenali Besar Jambi 36129
Alamat rumah : Jl. Kapten Pattimura Gang Melati No. 49 Simp IV Sipin, Kota Jambi
No Telepon : 081366608494
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sarana Jambi Ventura;
2. Laporan keuangan PT Sarana Jambi Ventura telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Sarana Jambi Ventura telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Sarana Jambi Ventura tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Sarana Jambi Ventura.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jambi, 12 Februari 2026

Achmad Mulyono Sarbaini Muhammad
Direktur Utama Direktur



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-87/KM.1/2020 Tanggal 20 Februari 2020

CABANG : Jl. Rungkut Asri VII RL 2C No. 20, Kel. Kalirungkut, Kec Rungkut - Surabaya, Jawa Timur 60293, Telp. 031 - 87884642

Email: kaps3r@gmail.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor : 00015/3.0417/AU.1/09/1584-4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sarana Jambi Ventura

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sarana Jambi Ventura ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Laporan keuangan terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Kami membawa perhatian pada Catatan No. 28 atas laporan keuangan yang menyatakan bahwa pada 31 Desember 2025, Perusahaan belum memenuhi batasan ekuitas minimum sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 25 tahun 2023 sehingga berpotensi timbulnya permasalahan mengenai perizinan usaha modal ventura yang dimiliki Perusahaan. Hal ini mengakibatkan ketidakpastian tentang kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana dan tindakan yang akan diambil oleh manajemen untuk mengatasi masalah ini diungkapkan pada Catatan No. 28 atas laporan keuangan. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat ketidakpastian ini. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-14/KM.1/2011 Tanggal 10 Januari 2011

PUSAT : Plasa Andhika Blok. C3-4 Jl. Simpang Dukuh 38-40 Surabaya 60275. Telp. 031-5341286, 5473585, 5314505

Email : kap.sssr@gmail.com

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

Kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) – perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kami fokus pada cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan Perusahaan sebesar Rp 2.260.498.862 pada 31 Desember 2025. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditentukan oleh Perusahaan berdasarkan pada perhitungan PSAK 109 “Instrumen Keuangan” (“PSAK 109”) dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian (“KKE”). Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai menggunakan pendekatan KKE memerlukan suatu pertimbangan dari manajemen yang melibatkan penggunaan suatu estimasi yang subjektif dengan ketidakpastian yang relatif tinggi.

Perhitungan KKE dilakukan dengan menggunakan dua metode yakni secara kolektif dan secara individual. Perhitungan KKE secara kolektif diterapkan atas pinjaman yang diberikan dengan kategori lancar menggunakan suatu parameter utama yakni tingkat *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto tertentu dengan mempertimbangkan faktor masa depan dan data pendukung eksternal lainnya. Perhitungan KKE secara individual diterapkan atas pinjaman selain kategori lancar. Perusahaan menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari pinjaman yang diberikan.

Pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE antara lain:

- Mengembangkan metode penilaian secara kolektif yang tepat dalam menghitung KKE. Model yang digunakan relatif kompleks dan memerlukan pertimbangan manajemen dalam implementasinya.
- Melakukan proses identifikasi pinjaman yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah mengalami peningkatan risiko kredit signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan perhitungan KKE antara lain proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, pertimbangan faktor makro masa depan, dan beberapa skenario lainnya yang dibuat dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi terkini.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal audit utama termasuk:

- Melakukan pemahaman dan evaluasi atas pengendalian yang relevan atas proses identifikasi risiko kredit dari aset keuangan antara lain melalui pemeriksaan secara sampling atas dokumen pinjaman untuk menentukan bukti adanya peningkatan risiko kredit dan bukti yang objektif terjadinya penurunan nilai.
- Setelah Perusahaan melakukan perhitungan penurunan nilai berdasarkan bukti objektif yang diidentifikasi, kami melakukan *assessment* atas kecukupan nilai penyisihan penurunan nilai dengan melakukan pemeriksaan atas asumsi-asumsi yang digunakan dalam rangka menentukan proyeksi arus kas masa depan, menguji metode dalam penentuan *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto tertentu yang diterapkan oleh Perusahaan.
- Kami melakukan penilaian atas dasar penentuan asumsi-asumsi prakiraan masa depan yang digunakan oleh Perusahaan dalam melakukan perhitungan KKE.
- Kami memeriksa tingkat akurasi data dan perhitungan dalam perhitungan KKE secara sampel.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

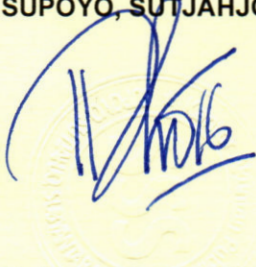


KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTAHJO, SUBYANTARA & Rekan

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & REKAN



M. Yoga Dharma Putra, S.E., Ak., M.A., CA., CPA., ACPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1584

Surabaya, 12 Februari 2026

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

PT SARANA JAMBI VENTURA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	Catatan	2025 Rp	2024 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	914.595.085	5.264.777.501
Piutang pembiayaan produktif	5	28.405.459	17.919.798
Piutang obligasi konversi	6	4.233.871	18.000.000
Piutang deposito	7	-	5.977.778
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	8	56.337.743	59.190.239
Biaya dibayar dimuka	9	-	4.800.000
Jumlah aset lancar		1.003.572.158	5.370.665.316
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi jangka panjang - bersih	10	7.265.660.135	3.053.675.309
Aset tetap - bersih	11	7.285.100.347	7.372.392.347
Agunan yang diambil alih	12	2.012.869.983	2.012.869.983
Aset pajak tangguhan	14c	-	17.430.113
Jumlah aset tidak lancar		16.563.630.465	12.456.367.752
JUMLAH ASET		17.567.202.623	17.827.033.068

*Lihat catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT SARANA JAMBI VENTURA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	Catatan	2025 Rp	2024 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang pajak	14a	8.519.909	492.682
Biaya akrual	13	9.627.834	9.627.834
Utang lain-lain	15		
- Pihak berelasi		172.668.648	172.668.648
- Pihak ketiga		90.514.196	45.875.830
Jumlah liabilitas jangka pendek		281.330.587	228.664.994
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan	14c	84.782.706	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	16	259.780.432	512.463.854
Jumlah liabilitas jangka panjang		344.563.138	512.463.854
Jumlah liabilitas		625.893.725	741.128.848
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal dasar 15.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
9.022.162 lembar saham			
untuk tahun 2025 dan 2024			
	17	9.022.162.000	9.022.162.000
Cadangan umum	18	1.941.796.916	1.941.796.916
Penghasilan komprehensif lain		278.454.465	243.015.394
Saldo laba		5.698.895.517	5.878.929.910
Jumlah ekuitas		16.941.308.898	17.085.904.220
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		17.567.202.623	17.827.033.068

*Lihat catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT SARANA JAMBI VENTURA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	Catatan	2025 Rp	2024 Rp
PENDAPATAN USAHA			
- Pendapatan operasional	19	1.865.414.040	1.030.399.772
- Pendapatan non operasional	20	31.981.118	344.973.157
Jumlah pendapatan		<u>1.897.395.158</u>	<u>1.375.372.929</u>
BEBAN USAHA			
- Beban operasional	21	(1.981.575.468)	(4.582.128.353)
- Beban non operasional	22	(3.636.900)	(3.439.299)
Jumlah beban usaha		<u>(1.985.212.368)</u>	<u>(4.585.567.652)</u>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN			
		<u>(87.817.210)</u>	<u>(3.210.194.723)</u>
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			
- Pajak tangguhan	14b	(92.217.183)	13.157.708
Jumlah beban pajak penghasilan		<u>(92.217.183)</u>	<u>13.157.708</u>
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN			
		<u>(180.034.393)</u>	<u>(3.197.037.015)</u>
RUGI KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
- Pengukuran kembali atas imbalan kerja (PSAK 219)		45.434.707	152.047.288
- Pajak penghasilan terkait		(9.995.636)	(33.450.403)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK			
		<u>(144.595.322)</u>	<u>(3.078.440.130)</u>

*Lihat catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT SARANA JAMBI VENTURA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	Modal disetor Rp	Cadangan Rp	Saldo Laba Rp	Penghasilan Kprehensif lain Rp	Jumlah ekuitas Rp
Saldo per 31 Desember 2023	9.022.162.000	1.941.796.916	9.213.915.326	124.418.509	20.302.292.751
Jumlah rugi bersih tahun berjalan	-	-	(3.197.037.015)	-	(3.197.037.015)
Penyesuaian revaluasi aset tetap	-	-	(137.948.401)	-	(137.948.401)
Penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK 219	-	-	-	118.596.885	118.596.885
Saldo per 31 Desember 2024	9.022.162.000	1.941.796.916	5.878.929.910	243.015.394	17.085.904.220
Jumlah rugi bersih tahun berjalan	-	-	(180.034.393)	-	(180.034.393)
Penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK 219	-	-	-	35.439.071	35.439.071
Saldo per 31 Desember 2025	9.022.162.000	1.941.796.916	5.698.895.517	278.454.465	16.941.308.898

*Lihat catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT SARANA JAMBI VENTURA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	2025 Rp	2024 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bagi hasil	1.026.228.556	1.006.473.028
Penerimaan administrasi provisi	112.550.000	1.514.148
Penerimaan bunga	27.052.576	57.024.988
Pendapatan lain-lain	18.096.751	36.427.445
Uang muka lain-lain dan titipan PU	18.366.865	172.199.002
Beban pegawai	(1.524.766.249)	(1.521.495.534)
Beban bunga	-	(1.637.066)
Beban umum dan administrasi	(518.528.107)	(548.016.335)
KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI	(840.999.608)	(797.510.324)
KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :		
Penerimaan pembayaran pokok pembiayaan	3.822.817.192	4.690.688.669
Pencairan pembiayaan	(7.332.000.000)	-
Penjualan aset tetap	-	290.000.000
KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI / (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI	(3.509.182.808)	4.980.688.669
KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :		
Pembayaran pokok pinjaman	-	(1.069.444.467)
KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	-	(1.069.444.467)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(4.350.182.416)	3.113.733.878
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	5.264.777.501	2.151.043.623
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	914.595.085	5.264.777.501

*Lihat catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

**PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sarana Jambi Ventura (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 40 tanggal 22 Mei 1995 oleh Nany Ratna Wirdanialis, SH., notaris di Jambi. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.8234.HT.01.01 tanggal 14 Juli 1995 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 Tambahan No. 4234 tanggal 07 Mei 1996.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 4 tanggal 6 Juni 2024 oleh Dr. H. Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn. Notaris yang berkedudukan di Jambi.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 378/KMK.017/1995, tanggal 14 Agustus 1995, Perusahaan memperoleh izin usaha untuk beroperasi menjalankan usahanya. Perusahaan berkedudukan di Jambi dan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Desember 1995.

b. Susunan Direksi, Komisaris dan Karyawan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 4 tanggal 6 Juni 2024 dari Dr. H. Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn Notaris di Jambi dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Perundang-undangan dengan Surat Keputusan Kemenkuham AHU-AH.01.09-0216077 tanggal 20 Juni 2024, maka susunan pengurus Perusahaan periode buku 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Dewan Komisaris		
Komisaris :	Hafid Doso Wibowo	Hafid Doso Wibowo
Dewan Direksi		
Direktur Utama :	Achmad Mulyono	Achmad Mulyono
Direktur :	Sarbaini Muhammad	Sarbaini Muhammad

Jumlah karyawan tetap Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 11 orang dan 14 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan bawah ini.

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut di bawah ini.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, dan berdasarkan asumsi kelangsungan hidup usaha kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi Yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amandemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amandemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi;
- PSAK 238: Laporan Keuangan; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai 1 Januari 2026 dan 2027 yaitu :

- PSAK 107 – Amandemen 2024 : Instrumen Keuangan;
- PSAK 109 – Amandemen 2024 : Instrumen Keuangan;
- PSAK 118 : Penyajian dan Pengungkapan dalam laporan Keuangan

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen atas standar tersebut.

d. Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Perusahaan dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

a) Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

i. Biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam "beban lain-lain, bersih". Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam “beban lain-lain, bersih”.

iii. Nilai wajar melalui laba rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam “beban lain-lain, bersih” dalam periode kemunculannya.

b) Instrumen ekuitas

Perusahaan selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Perusahaan telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan pada *Fair Value Through Profit or Loss* (FVTPL) diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian “keuntungan dan kerugian lain-lain” dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan lain meliputi utang usaha dan utang lain-lain, utang obligasi, utang bank jangka pendek dan panjang dan utang sewa pembiayaan, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang sangat signifikan sebagai kriteria kas dan setara kas.

g. Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang terdiri dari Investasi Penyertaan, dimana jenis investasi ini berbentuk penyertaan langsung pada Pasangan Usaha, dan Investasi bagi hasil dimana jenis investasi ini terlebih dahulu disepakati suatu prosentase tertentu dari keuntungan setiap bulan atau suatu periode yang telah ditetapkan yang akan diberikan oleh Perusahaan Pasangan Usaha kepada Perusahaan. Pada

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

saat pengakuan awal investasi diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih semua investasi sesuai dengan persyaratan awal investasi. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran dianggap sebagai indikator bahwa investasi telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Ketika investasi usaha tidak dapat ditagih, investasi tersebut dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain .

h. Piutang Pembiayaan Produktif

Merupakan pendapatan bagi hasil yang akan diterima atas investasi dengan kategori sehat yang mempunyai jangka waktu 1 bulan.

i. Aset Tetap

Aset tetap kecuali hak atas tanah sebesar harga revaluasian, dinyatakan berdasarkan nilai revaluasian setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Semua aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus (*straight line method*) selama masa manfaatnya.

Tarif penyusutan berdasarkan masa manfaatnya adalah sebagai berikut :

	Tarif	Masa Manfaat
Bangunan	5%	20 tahun
Kendaraan	20%	5 tahun
Inventaris kantor	20%	5 tahun

Sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan biaya pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditanggihkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditanggihkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Tanggihan Hak Atas Tanah - Bersih" dalam laporan posisi keuangan, dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya, keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

j. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi biaya pelepasan. Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode yang bersangkutan.

k. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

l. Perpajakan

Berdasarkan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang pajak penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang nomor 17 tahun 2000 pasal 4 ayat (3) huruf k, dan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 250/KMK.04/1995 jo. SE-33/PJ.4/1995 yang menyatakan bahwa, penghasilan yang diterima atau diperoleh Perusahaan Modal Ventura berupa bagian laba dari badan pasangan usaha yang didirikan dan menjalankan usaha atau kegiatan di Indonesia tidak termasuk sebagai obyek pajak, dengan syarat badan pasangan usaha tersebut :

- 1) Merupakan perusahaan kecil, menengah atau yang menjalankan kegiatan dalam sektor-sektor usaha yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan, dan
- 2) Sahamnya tidak diperdagangkan di bursa efek di Indonesia.

Yang dimaksud sebagai perusahaan kecil, dan menengah pasangan usaha Perusahaan Modal Ventura adalah perusahaan yang pendapatan bersihnya setahun tidak melebihi Rp 5.000.000.000 dan penyertaan pada setiap badan pasangan usaha dilakukan selama badan pasangan usaha belum menjual sahamnya di bursa efek dan untuk jangka waktu tidak melebihi 10 tahun.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini. Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

m. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan telah mencadangkan liabilitas pesangon, penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020 dan PP 35 Tahun 2021. Liabilitas diakui jika pekerja telah memberikan jasanya maka berhak memperoleh imbalan kerja yang dibayarkan dimasa depan sedangkan beban diakui, jika Perusahaan menikmati manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan oleh pekerja yang berhak memperoleh imbalan kerja.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban diakui dengan menggunakan metode akrual (*accrual basis*) sesuai dengan PSAK 109 dan PSAK 115. Pendapatan bagi hasil atas investasi yang digolongkan sebagai non performing (kurang sehat, sakit dan macet) diakui pada saat diterima secara tunai (*cash basis*).

o. Modal Awal dan Padanan

Sesuai dengan Pedoman Akuntansi Perbankan bahwa kredit yang didasarkan perjanjian penerusan kredit atau kredit kelolaan maka kredit tersebut tidak diakui sebagai kredit. Dengan mendasarkan ini, maka Perusahaan mencatat dan membukukan kredit secara terpisah.

p. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut provisi dibatalkan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi :

a. Cadangan Kerugian Penilaian Nilai Aset Keuangan

Kondisi spesifik debitur atau *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dipertimbangkan dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam estimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan debitur atau *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan.

Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

b. Menentukan Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam catatan 2e untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

c. Imbalan Pasca Kerja

Perhitungan imbalan kerja menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayarkan.

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2025	2024
	Rp	Rp
Kas kecil	5.000.000	5.000.000
Bank :		
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	685.748.043	203.174.671
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	168.836.847	177.354.224
PT Bank Central Asia, Tbk	26.740.040	110.412.280
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	28.270.155	18.836.326
Deposito:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	-	3.750.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	-	1.000.000.000
Jumlah	<u>914.595.085</u>	<u>5.264.777.501</u>

Tingkat bunga dan jatuh tempo atas deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Suku bunga	0.0%	3,5% - 5%
Jatuh tempo	-	14 - 37 hari

5. PIUTANG PEMBIAYAAN PRODUKTIF

Akun ini merupakan piutang usaha yang berasal dari pendapatan bagi hasil atas Pasangan Usaha (PU) yang dikategorikan sehat pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 28.405.459 dan Rp 17.919.798.

Manajemen tidak membentuk penyisihan piutang pembiayaan produktif karena manajemen berkeyakinan bahwa setelah mempertimbangkan kondisi masa lalu, masa kini, dan informasi berwawasan masa depan bahwa seluruh piutang dapat tertagih.

6. PIUTANG OBLIGASI KONVERSI

Akun ini merupakan piutang obligasi konversi yang berasal dari obligasi konversi atas PT Kosambi Laksana Mandiri 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 4.233.871 dan Rp 18.000.000.

Manajemen tidak membentuk penyisihan piutang obligasi konversi karena manajemen berkeyakinan bahwa setelah mempertimbangkan kondisi masa lalu, masa kini, dan informasi berwawasan masa depan bahwa seluruh piutang dapat tertagih.

7. PIUTANG DEPOSITO

Akun ini merupakan piutang bunga deposito pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 5.977.778.

Manajemen tidak membentuk penyisihan piutang deposito karena manajemen berkeyakinan bahwa setelah mempertimbangkan kondisi masa lalu, masa kini, dan informasi berwawasan masa depan bahwa seluruh piutang dapat tertagih.

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

8. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang lain-lain pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 56.337.743 dan Rp 59.190.239.

Manajemen tidak membentuk penyisihan piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa setelah mempertimbangkan kondisi masa lalu, masa kini, dan informasi berwawasan masa depan bahwa seluruh piutang dapat tertagih.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini merupakan akun biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 4.800.000.

10. INVESTASI JANGKA PANJANG BERSIH

Investasi jangka panjang terdiri dari:

	2025	2024
	Rp	Rp
Aset pembiayaan produktif	7.906.158.997	4.110.207.491
Penyertaan obligasi konversi	1.500.000.000	1.800.000.000
Penyertaan saham	120.000.000	120.000.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.260.498.862)	(2.976.532.182)
Jumlah bersih	<u>7.265.660.135</u>	<u>3.053.675.309</u>

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp	Rp
Saldo awal	2.976.532.182	602.984.419
Pendapatan tahun berjalan (Catatan 19)	(716.033.320)	-
Beban tahun berjalan (Catatan 21)	-	2.383.241.216
Hapus buku	-	(9.693.453)
Saldo akhir	<u>2.260.498.862</u>	<u>2.976.532.182</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya investasi jangka panjang.

Pada tahun 2024, terdapat investasi bagi hasil pasangan usaha yang di hapus buku namun tidak hapus tagih dengan perincian sebagai berikut:

Tahun 2024

No	Nama	Nomor Surat	Nilai Outstanding
1	Rudiyanto	67/IM-INV/SJV/X/2024	9.693.453
	Jumlah		<u>9.693.453</u>

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

11. ASET TETAP

	Tahun 2025			31 Desember 2025
	1 Januari 2025	Mutasi		
	Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Harga perolehan :				
Tanah	6.810.000.000	-	-	6.810.000.000
Bangunan	515.500.000	-	-	515.500.000
Inventaris	266.785.000	-	-	266.785.000
Kendaraan	40.800.000	-	-	40.800.000
Jumlah	7.633.085.000	-	-	7.633.085.000
Akumulasi penyusutan :				
Bangunan	77.324.992	25.775.000	-	103.099.992
Inventaris	158.887.649	53.357.000	-	212.244.649
Kendaraan	24.480.012	8.160.000	-	32.640.012
Jumlah	260.692.653	87.292.000	-	347.984.653
Jumlah tercatat	7.372.392.347			7.285.100.347
	Tahun 2024			31 Desember 2024
	1 Januari 2024	Mutasi		
	Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Harga perolehan :				
Tanah	6.810.000.000	-	-	6.810.000.000
Bangunan	515.500.000	-	-	515.500.000
Inventaris	266.785.000	-	-	266.785.000
Kendaraan	379.500.000	-	338.700.000	40.800.000
Jumlah	7.971.785.000	-	338.700.000	7.633.085.000
Akumulasi penyusutan :				
Bangunan	51.549.992	25.775.000	-	77.324.992
Inventaris	105.530.649	53.357.000	-	158.887.649
Kendaraan	151.800.012	15.120.000	142.440.000	24.480.012
Jumlah	308.880.653	94.252.000	142.440.000	260.692.653
Jumlah tercatat	7.662.904.347			7.372.392.347

Beban penyusutan untuk 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 87.292.000 dan Rp 94.252.000 dibebankan pada beban operasional (Catatan 21).

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 perusahaan melakukan penjualan aset tetap berupa kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

	<u>2024</u>
	Rp
Harga jual	290.000.000
Nilai tercatat	<u>196.260.000</u>
Laba penjualan aset tetap (Catatan 20)	<u><u>93.740.000</u></u>

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2025, aset tetap diasuransikan dengan rincian masing-masing sebagai berikut :

Tahun 2025

<u>No</u>	<u>Nama Aktiva</u>	<u>Nilai Pertanggungan</u>	<u>Perusahaan Asuransi</u>
1	Bangunan	Rp 674.263.900	PT Asuransi Sinar Mas
2	Bangunan	Rp 100.000.000	PT Asuransi Sinar Mas

Tahun 2024

<u>No</u>	<u>Nama Aktiva</u>	<u>Nilai Pertanggungan</u>	<u>Perusahaan Asuransi</u>
1	Bangunan	Rp 450.000.000	PT Asuransi Sinar Mas
2	Inventaris	Rp 324.263.900	PT Asuransi Sinar Mas

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kerugian yang terjadi dan tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang dijaminan.

Pada Tahun 2021, PT Sarana Jambi Ventura melaksanakan Penilaian Kembali Aktiva Tetap Perusahaan untuk Tujuan Perpajakan dengan Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak Nomor: KEP-226/WPJ.27/2021 dengan nilai sebesar Rp.7.353.553.451,- oleh Kantor Jasa Penilai Publik Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswantun dan Rekan dengan no laporan 00201/2.0027-00/PI/09/0386/1/V/2021 dan no proyek 00201/JKT.DT/V/2021, dengan rincian sebagai berikut:

Berdasarkan appraisal total nilai aset sebelum appraisal sebesar Rp 588.246.549 dan setelah appraisal sebesar Rp 7.941.800.000, sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp 7.353.533.451.

<u>No</u>	<u>Nama Aktiva</u>	<u>Nilai Awal</u>	<u>Surplus penilaian kembali</u>
		Rp	Rp
1	Tanah	118.000.000	6.692.000.000
2	Bangunan	627.075.240	387.544.618
3	Kendaraan	497.015.000	166.860.164
4	Inventaris kantor	<u>1.095.882.269</u>	<u>107.148.669</u>
	Jumlah	<u><u>2.337.972.509</u></u>	<u><u>7.353.553.451</u></u>

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

12. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2025	2024
	Rp	Rp
Nama PU:		
Firsal	957.512.214	957.512.214
Heriyani	350.594.015	350.594.015
Ahmad Nawawi	212.959.302	212.959.302
Nino Guritno	174.213.843	174.213.843
Yudi Margaraya	144.560.230	144.560.230
Fasmi	94.378.583	94.378.583
Arif Guntoro	78.651.796	78.651.796
Jumlah	<u>2.012.869.983</u>	<u>2.012.869.983</u>

Perusahaan melakukan pengambil alihan agunan atas piutang yang dikategorikan macet. Manajemen berpendapat bahwa nilai yang disajikan lebih kecil dari estimasi nilai jualnya sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan atas nilai agunan yang diambil alih tersebut.

Pada tanggal 31 Januari 2024, Perusahaan telah mengambil alih jaminan milik Firsal berupa sertifikat tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 9041 berupa tanah dan ruko dengan luas tanah 125 m2 dan luas bangunan 242,25 m2, yang berlokasi di Jl. Hos Cokroaminoto Desa/Kel. Simpang III Sipin Kec. Kota Baru Kota Jambi sebesar Rp 957.512.214.

13. BIAYA AKRUAL

Akun ini merupakan biaya akrual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 9.627.834.

14. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2025	2024
	Rp	Rp
Pajak penghasilan pasal 21	8.106.844	-
Pajak penghasilan pasal 23	413.065	492.682
Jumlah	<u>8.519.909</u>	<u>492.682</u>

b. Beban Pajak Penghasilan

	2025	2024
	Rp	Rp
Pajak tangguhan	92.217.183	13.157.708
Jumlah	<u>92.217.183</u>	<u>13.157.708</u>

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak dengan taksiran laba fiskal untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

	2025	2024
	Rp	Rp
Rugi sebelum pajak penghasilan komprehensif lain	(87.817.210)	(3.210.194.723)
Dikurangi:		
Rugi sebelum pajak penghasilan dari penghasilan yang terutang pajak penghasilan final	<u>(33.924.447)</u>	<u>(3.093.897.516)</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan dari penghasilan yang tidak terutang pajak penghasilan final	<u>(53.892.763)</u>	<u>(116.297.207)</u>
Koreksi beda tetap:		
Beban pajak	16.739.028	1.016.923
Beban dapur	7.601.256	363.123
Beban sumbangan	3.547.100	236.418
Beban perjamuan dengan Non PPU	5.504.942	195.387
Beban RUPS	2.918.500	169.000
Beban pengembangan SDM	-	24.310
Pendapatan lain-lain	-	(4.253.252)
Koreksi beda temporer		
Beban/(penghasilan) imbalan kerja - Pegawai tetap	23.310.906	1.894.409
Pembayaran pensiun	(116.365.579)	(3.599.488)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(321.498.961)	61.964.272
Hapus buku	-	(252.030)
Penyusutan aset tetap	<u>(4.615.383)</u>	<u>(199.401)</u>
Jumlah koreksi beda tetap dan beda temporer	<u>(382.858.191)</u>	<u>57.559.671</u>
Rugi kena pajak	<u>(436.750.954)</u>	<u>(58.738.000)</u>

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp	Rp
Rugi sebelum pajak penghasilan komprehensif lain	(87.817.210)	(3.210.194.723)
Dikurangi:		
Rugi sebelum pajak penghasilan dari penghasilan yang terutang pajak penghasilan final	<u>(33.924.447)</u>	<u>(3.093.897.516)</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan dari penghasilan yang tidak terutang pajak penghasilan final	<u>(53.892.763)</u>	<u>(116.297.207)</u>
Tarif yang berlaku:		
22% x 53.892.763	11.856.408	-
22% x 116.297.207	-	25.585.386
Koreksi beda tetap:		
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(7.988.382)	494.580
Penyesuaian tarif	<u>(96.085.209)</u>	<u>(12.922.258)</u>
Jumlah	<u>(92.217.183)</u>	<u>13.157.708</u>

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

	1 Januari 2025	Dibebankan (dikreditkan) pada laporan laba rugi	Dibebankan (dikreditkan) pada pendapatan komprehensif lainnya	31 Desember 2025
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset pajak tangguhan				
Saldo awal	15.858.087	-	-	15.858.087
Imbalan pasca kerja	57.670.019	(20.472.028)	-	37.197.991
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(56.578.596)	(70.729.771)	(9.995.636)	(137.304.003)
Penyusutan aset tetap	480.603	(1.015.384)	-	(534.781)
Jumlah	17.430.113	(92.217.183)	(9.995.636)	(84.782.706)

	1 Januari 2024	Dibebankan (dikreditkan) pada laporan laba rugi	Dibebankan (dikreditkan) pada pendapatan komprehensif lainnya	31 Desember 2024
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset pajak tangguhan				
Saldo awal	15.858.087	-	-	15.858.087
Imbalan pasca kerja	91.495.538	(375.117)	(33.450.403)	57.670.019
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(70.155.289)	13.576.693	-	(56.578.596)
Penyusutan aset tetap	524.471	(43.868)	-	480.603
Jumlah	37.722.808	13.157.708	(33.450.403)	17.430.113

15. UTANG LAIN-LAIN

	2025	2024
	Rp	Rp
Pihak berelasi (Catatan 23)		
Dividen	172.668.648	172.668.648
Sub jumlah	172.668.648	172.668.648
Pihak ketiga		
Titipan PU	90.514.196	45.875.830
Sub jumlah	90.514.196	45.875.830
Jumlah	263.182.844	218.544.478

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja nomor 11 Tahun 2020 dan PP 35 Tahun 2021. Jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 51.917.385 dan Rp 72.861.875.

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi biaya dan liabilitas tersebut adalah sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Jumlah karyawan	11 Orang	14 Orang
Tingkat bunga diskonto	4.75%	6.00%

Sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja nomor 11 Tahun 2020 dan PP 35 Tahun 2021 berdasarkan masa kerja masing-masing karyawan beban imbalan pasca kerja sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Beban jasa kini	28.385.203	36.018.156
Beban bunga	23.532.182	36.843.719
Jumlah	<u>51.917.385</u>	<u>72.861.875</u>

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pasca kerja sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Liabilitas pada awal tahun	512.463.854	730.091.110
Beban tahun berjalan (Catatan 21)	51.917.385	72.861.875
Penghasilan komprehensif lain	(45.434.707)	(152.047.288)
Pembayaran manfaat	<u>(259.166.100)</u>	<u>(138.441.843)</u>
Liabilitas pada akhir tahun	<u>259.780.432</u>	<u>512.463.854</u>

Rekonsiliasi penghasilan komprehensif lain sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	243.015.394	124.418.509
Pengukuran kembali program imbalan paska kerja penerapan PSAK 219	45.434.707	152.047.288
Pajak yang terkait	<u>(9.995.636)</u>	<u>(33.450.403)</u>
Saldo akhir	<u>278.454.465</u>	<u>243.015.394</u>

17. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 04 tanggal 6 Juni 2024 dari Dr. H. Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn notaris di Jambi, pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

	31 Desember 2025 dan 2024		
	Jumlah (Lembar)	Prosentase Kepemilikan	Jumlah Rp
PT Bahana Artha Ventura	3.194.067	35.40%	3.194.067.000
Prajogo Pangestu	975.783	10.82%	975.783.000
PT Sabak Indah	504.681	5.59%	504.681.000
Kop.Kary. PT Putra Sumber Utama Timber	504.681	5.59%	504.681.000
PT Maybank Indonesia	406.052	4.50%	406.052.000
PT Sumatera Timber Utama Damai	302.235	3.35%	302.235.000
PT Tanjung Johor Wood Industry	302.235	3.35%	302.235.000
Menteri Keuangan RI QQ Negara RI	208.179	2.31%	208.179.000
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	202.543	2.24%	202.543.000
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	202.543	2.24%	202.543.000
PT Dharma Capitalindo	201.485	2.23%	201.485.000
Yayasan Dharma Bhakti ASTRA	201.485	2.23%	201.485.000
PT Agrowiyana	201.485	2.23%	201.485.000
Ir. Nino Guritno	114.387	1.27%	114.387.000
PT Maras Bangun Persada	100.742	1.12%	100.742.000
Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jambi	101.271	1.12%	101.271.000
Sukirman Djohan	96.368	1.07%	96.368.000
Winata Halim	96.368	1.07%	96.368.000
Hendro	96.368	1.07%	96.368.000
Rudy Lidra	96.368	1.07%	96.368.000
Brian Ongtavius	96.368	1.07%	96.368.000
PT Asiatic Mas Corporation	50.364	0.56%	50.364.000
PT Angkasa Raya Djambi	50.364	0.56%	50.364.000
PT Gentraco Laksono	50.364	0.56%	50.364.000
PT Batang Hari Tembesi	50.364	0.56%	50.364.000
PT Asialog	50.364	0.56%	50.364.000
Irsal Yunus	48.179	0.53%	48.179.000
H. Hazrin Nurdin	48.179	0.53%	48.179.000
Hidayat	48.179	0.53%	48.179.000
Drs. Marzuki Usman	48.179	0.53%	48.179.000
Ali Abie	48.179	0.53%	48.179.000
Ronny Attan	48.179	0.53%	48.179.000
Drs. H. Abdurrahman Sayoeti	48.179	0.53%	48.179.000
Suleiman Susanto	48.179	0.53%	48.179.000
Drs. H. Hasan	30.271	0.34%	30.271.000
Indra Meidi, SH.	25.227	0.28%	25.227.000
Andryannor N., SH.	25.227	0.28%	25.227.000
Rizal, SE.	20.180	0.22%	20.180.000
PT Khasanah Sidik	19.952	0.22%	19.952.000
DRS. H. Asril Sutan Amir	19.453	0.22%	19.453.000
Chairiah Tambunan	19.453	0.22%	19.453.000
Salim	19.453	0.22%	19.453.000
Jumlah modal disetor	9.022.162	100.00%	9.022.162.000

18. CADANGAN

Perusahaan membentuk cadangan untuk memenuhi ketentuan UU RI No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 70, mengenai kewajiban perusahaan untuk menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 1.941.796.916.

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

19. PENDAPATAN OPERASIONAL

	2025	2024
	Rp	Rp
Pendapatan bagi hasil	790.462.576	708.545.577
Pendapatan pemulihan CKPN (Catatan 10)	719.902.856	-
Pendapatan obligasi konversi	237.483.871	294.774.194
Pendapatan provisi dan administrasi	112.550.000	9.621.746
Pendapatan denda	3.814.737	15.358.255
Pendapatan lain-lain	1.200.000	2.100.000
Jumlah	<u>1.865.414.040</u>	<u>1.030.399.772</u>

20. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

	2025	2024
	Rp	Rp
Pendapatan bunga deposito	21.074.798	62.629.433
Pendapatan jasa giro	10.311.816	22.483.176
Pendapatan bunga karyawan	594.504	2.533.932
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	-	93.740.000
Pendapatan lain-lain	-	163.586.616
Jumlah	<u>31.981.118</u>	<u>344.973.157</u>

21. BEBAN OPERASIONAL

	2025	2024
	Rp	Rp
Beban pegawai	1.346.178.334	1.437.562.940
Beban profesional	194.923.509	246.326.212
Beban administrasi & umum	123.876.014	124.265.243
Beban penyusutan (Catatan 11)	87.292.000	94.252.000
Beban sewa	80.000.000	80.500.000
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 16)	51.917.385	72.861.875
Beban pemeliharaan	32.700.136	30.264.127
Beban perjalanan dinas	25.533.780	29.202.581
Beban komunikasi dan langganan	16.730.426	16.193.176
Beban keanggotaan	12.594.096	8.746.618
Beban pajak	5.109.861	51.847.749
Beban pengembangan riset	4.248.600	935.000
Beban asuransi	471.327	4.482.827
Beban penyisihan bagi hasil (Catatan 10)	-	2.383.241.216
Beban bunga pinjaman	-	1.446.789
Jumlah	<u>1.981.575.468</u>	<u>4.582.128.353</u>

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

22. BEBAN NON OPERASIONAL

	2025	2024
	Rp	Rp
Beban administrasi bank	1.831.400	1.791.900
Beban buku cek	1.375.000	1.375.000
Beban Materai	250.000	-
Beban kliring	180.500	172.399
Beban lain-lain	-	100.000
Jumlah	<u>3.636.900</u>	<u>3.439.299</u>

23. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi:

PT Dharma Kapitalindo dan PT Tanjung Johor Wood Industry merupakan pemegang saham Perusahaan

Transaksi hubungan berelasi :

Perusahaan memiliki utang dividen kepada PT Dharma Kapitalindo dan PT Tanjung Johor Wood Industry pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 172.668.648 dalam laporan posisi keuangan disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-Lain" (Catatan 15).

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan gambaran umum

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan yaitu: Risiko Pasar, Risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional.

Kerangka manajemen risiko

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan modal ventura, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan roda bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh Perusahaan.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Perusahaan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perusahaan serta dilaksanakan dengan tanpa kompromi.

Nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perusahaan yang dipimpin oleh jajaran Manajemen Perusahaan. Infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang modal ventura, Manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan sehingga dapat menyebabkan risiko pembiayaan Perusahaan meningkat. Untuk itu, Perusahaan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga pembiayaan terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini, risiko pasar Perusahaan adalah minimal. Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha penyaluran pembiayaan dalam bentuk maupun menggunakan mata uang asing.

Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang modal ventura, dimana Perusahaan menawarkan jasa pembiayaan bagi masyarakat yang memiliki usaha. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi liabilitasnya dalam melunasi pembiayaan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.

Risiko pembiayaan merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi pembiayaan yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi pembiayaan akan melalui proses survey dan analisa untuk kemudian disetujui oleh Pimpinan Perusahaan.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perusahaan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan dan analisa konsentrasi risiko pembiayaan.

I. Eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan

Eksposur Perusahaan terhadap risiko pembiayaan hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen, dimana eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan sama dengan nilai tercatat.

II. Analisis konsentrasi risiko pembiayaan

Konsentrasi risiko pembiayaan timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak di bidang usaha modal ventura yang pelanggannya kebanyakan adalah para usahawan dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis ataupun sektor ekonomi tertentu.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo. Mengingat Perusahaan memperoleh dukungan dari Perusahaan Induk melalui skema pembiayaan, maka risiko ini dapat dikelola dengan baik.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 0,04 dan 31 Desember 2024 sebesar 0,04. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 0,04 dan 31 Desember 2024 sebesar 0,04.

Risiko Operasional

Perusahaan juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

1. Pengidentifikasi risiko
2. Pengukuran risiko
3. Manajemen, pengawasan, dan pengenalian risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme manajemen risiko operasional secara konsisten.

25. KINERJA KEUANGAN

	2025	2024
<i>Financing to Assets Ratio</i>	41.36%	17.13%
<i>Return On Assets</i>	-0.50%	-15.97%
<i>Return On Equity</i>	-0.97%	-17.98%
<i>Non Performing Financing</i>	33.13%	170.72%
<i>Current Ratio</i>	356.72%	2348.70%
<i>Gearing Ratio</i>	0.00%	0.00%
<i>Return On Investment</i>	-3.19%	-295.40%
<i>Equity to Capital Stock</i>	187.77%	189.14%
<i>BOPO</i>	106.23%	444.69%
Rasio penyertaan saham dan/atau penyertaan pembelian melalui obligasi	28.69%	169.36%
Rasio kegiatan usaha mikro kecil, menengah, dan koperasi terhadap total kegiatan usaha	100.00%	100.00%

PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)

26. REKLASIFIKASI AKUN

Terdapat akun pada laporan keuangan tahun 2024 direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan laporan keuangan pada tahun 2025. Ringkasan sebelum dan sesudah reklasifikasi adalah sebagai berikut.

	31 Desember 2024		
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Sesudah Reklasifikasi
PIUTANG LAIN-LAIN			
Pihak berelasi	45.310.239	(45.310.239)	-
Pihak ketiga	-	59.190.239	59.190.239
BIAYA DIBAYAR DIMUKA			
Uang muka lain-lain	18.680.000	(13.880.000)	4.800.000

27. INFORMASI PENTING LAINNYA

Pada tanggal 23 Desember 2024, PT Sarana Jambi Ventura telah menerima surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor : S-87/PL.1/2024 tentang Pencabutan Sanksi Pembekuan Kegiatan Usaha PT Sarana Jambi Ventura.

28. KELANGSUNGAN HIDUP USAHA

Dalam pemenuhan sesuai POJK No 25 Tahun 2023 Pasal 116: "Perusahaan berbentuk Venture Debt Corporation sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf b wajib setiap saat memiliki Ekuitas minimum Rp25.000.000.000 (dua puluh lima miliar rupiah)", manajemen telah menyusun rencana serta mengambil langkah-langkah untuk memenuhi POJK No 25 Tahun 2023 Pasal 116 yakni :

Sesuai dengan yang telah disampaikan dalam Rencana Bisnis Tahunan (RBT) Tahun 2025 dalam hal pemenuhan Ekuitas, pada tahun 2026 ini Perseroan akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan penawaran kembali Penjualan Aset berupa tanah dan bangunan Perseroan yang belum terealisasi pada tahun 2025 kepada Pemegang saham ataupun kepada pihak ketiga lainnya. Selain melakukan penawaran langsung, Perseroan juga menggunakan jasa agen property untuk melakukan penjualan aset tersebut. Harga jual aset tanah dan bangunan ini diperkirakan sebesar Rp 12.077.295.000,-
2. Melakukan penawaran/pembukaan saham dalam simpanan kepada seluruh pemegang saham Perseroan sebanyak 5,977,838 lembar saham atau senilai Rp 5,977,838.000,-
3. Penyelesaian pembiayaan debitor bermasalah/NPF sebagai salah satu faktor untuk meningkatkan laba Perseroan yang akan menambah ekuitas Perseroan.

Namun demikian, keterlaksanaan dan terpenuhinya rencana-rencana tersebut dalam memperbaiki kondisi keuangan Perusahaan akan sangat tergantung dan dipengaruhi oleh kondisi-kondisi yang ada didalam dan diluar Perusahaan serta kondisi makro dan mikro ekonomi yang berdampak pada kegiatan usaha Perusahaan. Laporan keuangan ini tidak mencerminkan penyesuaian yang diperlukan jika Perusahaan tidak dapat melanjutkan kelangsungan usaha.

**PT SARANA JAMBI VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (lanjutan)**

29. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan dari halaman 2 sampai dengan 31 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 12 Februari 2026.

